

SKRIPSI



**POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
REKSA DANA PADA PELAKU USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PERUMDA
PASAR JAYA, TANAH ABANG**

Disusun Oleh:

Nama : Elprida Sondang Panjaitan
NPM : 2230011014
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2026



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU
KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
REKSA DANA PADA PELAKU USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH (UMKM) PERUMDA
PASAR JAYA, TANAH ABANG**

Diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Terapan

Oleh

**NAMA : ELPRIDA SONDANG PANJAITAN
NPM : 2230011014
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, 2026

LEMBAR PENGESAHAN SKIRPSI

NAMA : Elprida Sondang Panjaitan
NPM : 2230011014
JURUSAN : Administrasi Bisnis
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku
Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksa
Dana Pada UMKM Perumda Pasar Jaya, Tanah
Abang

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan
Jakarta, 03 Juni 2026

Pembimbing



(Karnida Retta Ginting, S.E., M.M)

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta

Jakarta, 11 Juni 2026,
Ketua Merangkap Anggota



(Anita, S.Kom., MTL.)

Sekretaris Merangkap Anggota



(Drs. Agoes Inarto, MM.)

Anggota



(Karnida Retta Ginting, SE MM)

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Elprida Sondang Panjaitan
NPM : 2230011014
JURUSAN : Administrasi Bisnis
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian Tugas Akhir yang saya buat dengan judul Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Pada UMKM Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penelitian Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang - undangan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 03 Juni 2026

Peneliti



Elprida Sondang Panjaitan

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa memberikan rahmat dan karunianya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini sebagaimana mestinya, dengan segala kekurangan dan kelebihan. Peneliti melakukan penyusunan tugas akhir ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Pada UMKM Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang” secara tepat pada waktunya. Tugas Akhir ini ini diajukan untuk memenuhi syarat mata kuliah Tugas Akhir program Pendidikan diploma empat program studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam melakukan penyusunan tugas akhir ini tidak sedikit peneliti menghadapi kesulitan serta hambatan baik teknis maupun non teknis. Namun atas berkat dari Tuhan yang Maha Esa, juga berkat usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukungan yang menulis terima baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini. Peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa bangga kepada orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat kepada peneliti, juga memberikan doa serta dukungan maupun materi kepada peneliti dalam menyusun tugas akhir ini. Terwujudnya penelitian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat tersusun tugas akhir ini, antara lain peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Karnida Retta Ginting, SE, MM selaku Dosen Pembimbing peneliti di Politeknik STIA LAN Jakarta yang sudah membimbing hingga terselesaikannya tugas akhir ini
2. Orang tua yang telah memberikan dukungan berupa finansial dan non finansial beserta saudara kandung yang telah memberikan doa serta dukungan yang tiada henti
3. Dosen dan staf pengajar Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik

yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan.

4. Kakak dan adik tercinta Gita Jumaida dan Erikson Jhonathan yang sudah menemani dan memberi dukungan mulai dari proses penyusunan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
5. Teman-teman dan sahabat-sahabat yang sudah mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini Anissa Rahma, Mutiara Intan, Nabilla Maharani dan Muhammad Fauzan mulai dari proses penyusunan hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
6. Semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya.

Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti pada proses penelitian dan penyusunan hingga sampai pelaksanaan penelitian tugas akhir, semoga dibalas setimpal oleh Tuhan yang Maha Esa. Tugas akhir ini tidak luput dari kesalahan, baik dalam proses pembuatannya ataupun hasil yang peneliti sajikan. Untuk itu, guna menyempurnakan tugas akhir ini, peneliti selalu terbuka untuk kritik dan saran. Akhir kata peneliti berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua dan dapat berguna di masa yang akan datang.

Jakarta, 03 Juni 2026

Elprida Sondang Panjaitan

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksa Dana Pada UMKM Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang Elprida Sondang Panjaitan (2230011014), Karnida Retta Ginting

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih terdapat pelaku UMKM yang belum memiliki pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik, sehingga keputusan investasi yang dilakukan belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi reksa dana pada pelaku UMKM Perumda Pasar Jaya Tanah Abang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) dan perilaku keuangan (X2), sedangkan variabel dependen adalah keputusan investasi (Y). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan *sampel* menggunakan *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner/angket secara langsung, terdapat 238 yang telah melakukan investasi reksadana. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Analisis data yang dilakukan adalah uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Selain itu, literasi keuangan dan perilaku keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana pada pelaku UMKM Perumda Pasar Jaya Tanah Abang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman dan perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM, maka semakin baik pula keputusan investasi yang akan diambil.

Kata Kunci: Keputusan Investasi, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Reksa Dana, UMKM.

ABSTRACT

The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Mutual Fund Investment Decisions in SMEs of Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang Elprida Sondang Panjaitan (2230011014), Karnida Retta Ginting

The problem in this research is that there are still MSME actors who do not have a good understanding and behavior in financial management, resulting in investment decisions that are not yet optimal. This study aims to determine the effect of financial literacy and financial behavior on mutual fund investment decisions among MSME actors at Perumda Pasar Jaya Tanah Abang. The independent variables in this study are financial literacy (X1) and financial behavior (X2), while the dependent variable is investment decisions (Y). This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The sampling technique uses probability sampling with the simple random sampling method. Data collection was conducted through the distribution of questionnaires, and 238 of them had invested in mutual funds. This study used multiple linear regression analysis techniques with the assistance of SPSS version 26. Before testing the hypotheses, the data were first tested through instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, determination coefficient tests, multiple linear analysis, and hypothesis testing. The research results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on mutual fund investment decisions. Financial behavior also has a positive and significant effect on mutual fund investment decisions. In addition, financial literacy and financial behavior simultaneously have a positive and significant effect on mutual fund investment decisions among MSME actors at Perumda Pasar Jaya Tanah Abang. This research shows that the better the understanding and financial management behavior of MSME actors, the better the investment decisions made.

Keywords: *Investment Decisions, Financial Literacy, Financial Behavior, Mutual Funds, MSMEs.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKIRPSI.....	2
LEMBAR PENGESAHAN.....	3
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH TUGAS AKHIR.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	9
DAFTAR GAMBAR.....	10
DAFTAR TABEL.....	11
DAFTAR GRAFIK.....	12
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
B. Penelitian Terdahulu.....	25
C. Definisi Operasional Variabel dan Indikatornya.....	31
D. Kerangka Berpikir	32
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	34
C. Teknik Pengumpulan Data.....	35
D. Instrumen Penelitian	37
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	46
A. Penyajian Data	46
B. Pembahasan	67
C. Sintesis Pemecahan Masalah	83
BAB V KESIMPULAN.....	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	89
DAFTAR LAMPIRAN	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4. 1 Pengelompokan Responden berdasarkan Jenis Kelamin	50
Gambar 4. 2 Pengelompokan Responden berdasarkan Usia	51
Gambar 4. 3 Pengelompokan Responden berdasarkan Pendidikan.....	52
Gambar 4. 4 Pengelompokan Responden berdasarkan Status.....	52
Gambar 4. 5 Pengelompokan Responden berdasarkan Lama Menjalankan Usaha.....	53
Gambar 4. 6 Pengelompokan Responden berdasarkan Jenis Usaha	54
Gambar 4. 7 Pengelompokan Responden berdasarkan Penghasilan	54
Gambar 4. 8 Pengelompokan Responden Sudah/Belum Memiliki Asuransi.....	55
Gambar 4. 9 Pengelompokan Responden Berdasarkan Frekuensi Investasi.....	56
Gambar 4. 10 Pengelompokan Responden Berdasarkan Tingkat Toleransi Risiko.....	56
Gambar 4. 11 Pengelompokan Responden Berdasarkan Pilihan investasi.....	57
Gambar 4. 12 Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Reksa Dana yang Digunakan.....	58
Gambar 4. 13 Pengelompokan Responden Berdasarkan Aplikasi yang Digunakan.....	58
Gambar 4. 14 Pengelompokan Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi.....	59
Gambar 4. 15 Pengelompokan Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	60
Gambar 4. 16 Histogram Normalitas	69
Gambar 4. 17 Grafik Scatterplot	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pelaku UMKM yang sudah menatat pemasukan dan pengeluaran	13
Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu.....	26
Tabel 2. 2 Definisi Operasional Variabel.....	31
Tabel 3. 1 Skala Likert.....	36
Tabel 3. 2 Pedoman Pernyataan Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 3. 3 Uji Validitas	40
Tabel 4. 1 Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (X1)	62
Tabel 4. 2 Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan (X2).....	64
Tabel 4. 3 Pernyataan Variabel Keputusan Investasi (Y).....	66
Tabel 4. 4 Uji Normalitas	68
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	70
Tabel 4. 6 Uji Harvey	73
Tabel 4. 7 Uji R^2	74
Tabel 4. 8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 4. 9 Uji T (Parsial).....	79
Tabel 4. 10 Uji F	82

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Realisasi Pertumbuhan Investasi di Indonesia Tahun 2021 -2025	1
Grafik 1. 2 Data Investasi Ilegal di Indonesia 2020-2025 (Entitas).....	7
Grafik 1. 3 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2013 - 2025	8
Grafik 1. 4 Pertumbuhan Investor Individu di Pasar Modal Indonesia 2020 - 2025	10
Grafik 1. 5 Banyaknya Pelaku UMKM di Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang.	12

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam beberapa tahun terakhir, pilihan investasi masyarakat Indonesia telah mengalami perubahan signifikan sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi *digital* dan meningkatnya akses terhadap berbagai produk keuangan. Jumlah investor baru terus meningkat. Peningkatan ini ditandai dengan perubahan dalam proses dan pola dalam berinvestasi. Berbeda dengan generasi sebelumnya, di mana investasi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional dan membutuhkan proses yang cukup lama, kini menjadi lebih cepat, praktis dan mudah karena faktor yang baru, termasuk informasi *digital* dan kemudahan teknologi (Safryani & Rahmawati, 2020:123). Pertumbuhan investasi di Indonesia mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Pemerintah Indonesia terus menerapkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi dan investasi untuk menciptakan daya tarik investasi di masyarakat. Sebelum melakukan investasi di Indonesia, penting untuk melakukan riset secara mendalam termasuk melakukan riset terhadap realisasi pertumbuhan investasi di Indonesia, memahami regulasi dan mempertimbangkan risiko terkait dengan investasi (Dwitayanti et al., 2024:184).



Grafik 1. 1 Realisasi Pertumbuhan Investasi di Indonesia Tahun 2021 -2025

Sumber: Databooks, 2025

Grafik 1.1 tentang Realisasi Pertumbuhan Investasi Indonesia tahun 2021-2025, terlihat adanya peningkatan tahun 2025 sebesar Rp 1.931,20 triliun. Peningkatan yang signifikan terjadi pada tahun 2024, dengan lonjakan pertumbuhan investasi mencapai Rp 295,30 triliun. Kenaikan ini merupakan yang tertinggi dalam lima tahun terakhir dan didorong oleh berbagai faktor, seperti: meningkatnya minat investasi asing, ekspansi sektor industri unggulan (mineral, pangan dan lainnya) serta kebijakan pemerintah daerah yang lebih proaktif dalam menarik investor. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan investor dalam berinvestasi di Indonesia semakin meningkat dan berpotensi menciptakan peluang investasi yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Keputusan investasi umumnya merupakan hasil dari tindakan individu saat ini dengan mengalokasikan sejumlah dana dengan harapan mendapatkan keuntungan yang lebih besar di masa depan. Terdapat beberapa pilihan instrumen investasi yang tersedia saat ini, seperti: emas, produk perbankan (tabungan dan deposito) atau instrumen pasar modal (saham, obligasi/sukuk, reksa dana, ETF dan derivatif) yang dapat menggambarkan keputusan investasi. Dengan demikian, pengambilan keputusan investasi penting untuk menilai dan menyimpulkan berbagai informasi atau permasalahan sebelum menentukan pilihan investasi yang dianggap paling sesuai. Keputusan investasi yang baik juga harus dipikirkan dengan hati-hati agar dana yang digunakan bisa memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sun & Lestari, 2022:101).

Keputusan investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti: usia, tingkat pendidikan, pendapatan serta lingkungan sekitar. Usia umumnya berkaitan dengan tahap kehidupan individu. Individu yang masih muda cenderung memilih tingkat toleransi risiko yang lebih tinggi karena memiliki waktu lebih panjang untuk berani mengambil potensi kerugian. Tingkat pendidikan juga berperan penting karena semakin tinggi pendidikan individu, semakin baik kemampuan dalam memahami informasi keuangan dan menganalisis risiko investasi. Pendapatan menjadi faktor penentu lainnya karena kemampuan untuk berinvestasi sangat bergantung pada kepemilikan dana setelah kebutuhan utama terpenuhi. Selain itu, lingkungan sosial,

seperti: keluarga, teman atau rekan kerja dapat mempengaruhi keputusan investasi melalui proses komunikasi dan berbagi informasi (Updana & Herawati, 2020:126).

Keputusan investasi melibatkan berbagai indikator seperti *return* (imbal hasil), *risk* (risiko) dan *time factors* (jangka waktu investasi) (Mulyono, 2023:1). Terdapat pula indikator keputusan investasi lainnya, seperti: *Rational* (rasional), pengambilan keputusan ditandai dengan strategi yang sistematis dan rencana jangka panjang, *Intuitive* (intuisi), pengambilan keputusan ini ditandai dengan pengalaman dan kebiasaan individu untuk mengambil keputusan dengan cepat tanpa banyak pertimbangan atau pengumpulan informasi, *Dependent* (dependen), pengambilan keputusan dengan menolak tanggung jawab terhadap pilihan individu dan melibatkan tanggung jawab kepada individu lain. Dengan kata lain, indikator ini sering kali dipengaruhi oleh pilihan yang dibuat oleh individu lain yang dianggap memiliki pengaruh, seperti: teman, keluarga atau individu yang lebih tua (Juniantasari, 2021:3).

Pengambilan keputusan investasi individu mempengaruhi jumlah investor yang ada. Jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah investor yang ada pada pasar modal. Jika dilihat dari jumlah keseluruhan penduduk Indonesia, jumlah investor dapat dikatakan masih sangat kecil. Pertumbuhan kependudukan Indonesia per tahun 2025 sebesar 284,43 juta jiwa, pada tahun yang sama jumlah investor sebesar 21,03 juta. Jumlah penduduk Indonesia yang terus mengalami peningkatan ternyata tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah investor yang ada pada pasar modal. Presentase jumlah investor yang ada di Indonesia masih sangat rendah hanya sebesar 7,39% dari total penduduk di Indonesia (BEI, 2025). Dibandingkan dengan negara-negara ASEAN, jumlah tersebut masih sangat tertinggal jauh. Berdasarkan data tahun 2025 dari berbagai sumber, jumlah investor di Singapore mencapai 65% dari jumlah penduduknya (Eastern, 2025), Malaysia memiliki persentase 18% dari jumlah penduduknya hingga thailand memiliki presentase sebesar 9% dari jumlah penduduknya (Fadillah, 2025).

Setiap individu tidak pernah berhenti melakukan aktivitas keuangan dalam

kehidupan sehari-hari. Mulai dari menerima penghasilan, membayar pajak hingga melakukan transfer dana untuk investasi atau tabungan, semua ini merupakan bagian dari perilaku keuangan. Karena itu, perilaku keuangan merupakan salah satu faktor terpenting yang menentukan kualitas keuangan individu, baik dalam situasi jangka pendek maupun jangka panjang. Secara umum, perilaku keuangan menggambarkan tanggung jawab dan kemampuan individu dalam mengelola keuangannya sendiri. Perilaku keuangan juga mencerminkan kedisiplinan dan kemampuan untuk mengendalikan diri dan dana dalam hubungannya dengan individu lainnya. Individu yang memiliki keterampilan manajemen keuangan yang baik mampu menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan, memprioritaskan pengeluaran serta menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran (Jamali et al., 2023:45)

Perilaku keuangan mencakup perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan keuangan dan penyimpanan keuangan. Perencanaan keuangan menunjukkan bahwa individu tidak hanya fokus pada kebutuhan saat ini tetapi memikirkan kebutuhan jangka panjang. Penganggaran mengacu pada kemampuan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan, termasuk yang harus diprioritaskan dan yang dapat diabaikan. Pengelolaan keuangan terlihat dari cara individu mengatur uang masuk dan keluar agar tidak lebih besar pengeluaran daripada pemasukan. Sedangkan penyimpanan keuangan berarti adanya kebiasaan menyisihkan sebagian dana untuk tabungan atau dana cadangan agar lebih siap menghadapi kebutuhan mendadak (Suciyawati, 2021:800). Ada pula indikator perilaku keuangan investasi lainnya, yaitu terdiri dari *saving*, adanya perencanaan dan penganggaran serta perilaku pembelian (Tarigan, 2023:130). Perilaku keuangan yang sehat tidak hanya mempengaruhi keputusan investasi di awal, tetapi juga memengaruhi bagaimana individu menanggapi perubahan kondisi pasar (Kurniawan et al., 2020:50).

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha et al. (2022:68) yang menyebutkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Individu dengan kebiasaan keuangan yang terencana dan terkontrol

cenderung lebih mampu menganalisis informasi investasi secara objektif dan tidak mudah terpengaruh oleh faktor emosional. Diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurrokhmini et al. (2023:10) menunjukkan bahwa individu yang memiliki sikap baik dalam pengelolaan keuangan, akan berdampak pada pengelolaan perilaku keuangan yang lebih baik dan akan lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan pribadi. Sikap yang baik akan mempengaruhi perilaku yang baik, jika mahasiswa tidak dapat menerapkan pengelolaan keuangan dengan benar, akan sulit bagi individu mengambil keputusan untuk menabung atau berinvestasi.

Dalam kondisi perekonomian yang semakin kompleks seperti saat ini, kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelola keuangan menjadi hal yang sangat penting. Perkembangan produk dan layanan keuangan yang begitu cepat menuntut individu untuk tidak hanya menjadi pengguna, tetapi juga menjadi pihak yang memahami sistem keuangan bekerja. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi salah satu aspek mendasar yang perlu dimiliki setiap individu. Secara umum, literasi keuangan dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan (Alaaraj & Bakri, 2020:37).

Seiring dengan perkembangan bidang keuangan, literasi keuangan juga berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh informasi yang relevan, memahami berbagai pilihan keuangan serta mengambil tindakan yang efektif dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu menyusun perencanaan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan juga berperan dalam membantu individu mengelola tantangan keuangan seperti kehilangan pekerjaan, mempersiapkan dana pensiun maupun memenuhi kebutuhan pendidikan keluarga. Artinya, literasi keuangan tidak berkaitan dengan pengelolaan uang saat ini, tetapi juga terkait kesiapan menghadapi ketidakpastian di masa mendatang (Herdinata & Pranatasari, 2020:5). Literasi keuangan mencakup pengetahuan tentang aspek-aspek keuangan, kemampuan melakukan perencanaan keuangan, pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan serta keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi secara

menyeluruh. Dengan literasi keuangan yang baik, individu mampu menilai informasi secara kritis, membandingkan pilihan serta menghindari keputusan yang berpotensi merugikan (Jamali et al., 2023:47). Literasi keuangan juga memiliki kaitan erat dengan kesejahteraan individu. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu mengoptimalkan penggunaan waktu dan sumber daya, meminimalkan risiko serta menghindari kesulitan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya berdampak pada kualitas pengambilan keputusan, tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas dan ketahanan ekonomi individu (Kurniawan et al., 2020:54).

Literasi keuangan umumnya dilihat dari beberapa indikator, seperti pengetahuan umum tentang keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi serta investasi (Syah, 2022:545). Selain itu, terdapat pula indikator lain yang berhubungan dengan literasi keuangan jika dilihat dari sumber yang berbeda, seperti: pengetahuan keuangan dasar, pengetahuan keuangan tingkat lanjut dan pengetahuan aplikasi keuangan (Prayoga, 2025:64). Secara keseluruhan, literasi keuangan ialah fondasi penting dalam pengelolaan keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka individu akan lebih siap dalam menghadapi ketidakpastiaan ekonomi, lebih percaya diri dalam mengelola keuangan serta mampu mengambil langkah yang bijak untuk menjaga stabilitas dan kesejahteraan finansialnya.

Penelitian Alaaraj & Bakri (2020:37) menyebutkan bahwa literasi keuangan yang tinggi, menghasilkan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik karena kualitas informasi yang digunakan untuk membuat keputusan investasi serta kesadaran akan sektor investasi dan rasionalitas untuk memilih keputusan yang sesuai dengan kapasitas dan kebutuhan investor. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Suidarma et al. (2023:105), yang dimana mahasiswa, khususnya di wilayah Kota Denpasar lebih cenderung untuk memutuskan berinvestasi jika sudah memiliki dan memahami pengetahuan mengenai investasi, terutama pada cara mahasiswa dalam mengelola keuangan yang dapat dilihat dari pengeluaran bulanan keuangan. Kemudian, mahasiswa akan memantapkan diri

untuk melakukan investasi setelah melalui pertimbangan mengenai informasi investasi dengan menetapkan target tingkat *return* (pengembalian).

Fenomena yang muncul dalam berbagai pemberitaan akhir-akhir ini terkait maraknya kasus “uang gaib” dan investasi bodong yang menjanjikan keuntungan besar dalam waktu singkat. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih banyak individu masih mengambil keputusan investasi tanpa dasar pemahaman keuangan yang memadai dan cenderung mengandalkan emosi, harapan berlebihan serta pengaruh lingkungan. Selain itu, rendahnya literasi keuangan menyebabkan individu kurang mampu membedakan antara investasi yang legal dan ilegal serta tidak memahami prinsip dasar investasi seperti hubungan antara risiko dan *return*. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah, apabila tidak diimbangi dengan perilaku keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi yang tidak rasional dan berisiko (Fernando, 2025).

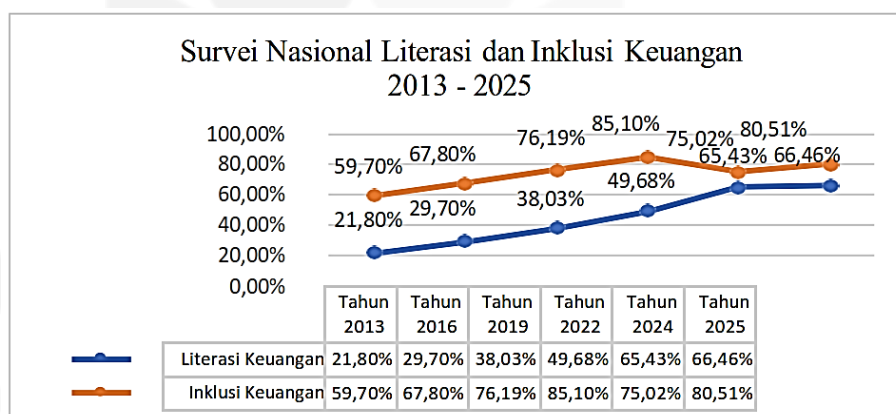


Grafik 1.2 Data Investasi Ilegal di Indonesia 2020-2025 (Entitas)

Sumber: OJK, 2025

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa jumlah investasi ilegal di Indonesia pada tahun 2023- 2025 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 tercatat sebanyak 1.523 entitas. Kemudian meningkat menjadi 1.789 entitas pada tahun 2024 dan kembali mengalami kenaikan menjadi 2.354 entitas pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa kasus investasi ilegal masih terus bertambah dan menjadi perhatian dalam sektor investasi. Terlihat bahwa literasi keuangan individu sangat dibutuhkan untuk menghindari maraknya investasi ilegal tersebut.

Survei yang dilakukan oleh OJK yaitu Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), terlihat bahwa pada tahun 2025, indeks literasi keuangan sebesar 66,46% meningkat jika dibandingkan pada tahun 2024. Terlihat pada tahun 2024, tingkat literasi keuangan di Indonesia sebesar 65,43% dan pada tahun pertama Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan yaitu tahun 2013, hasil SNLIK hanya sebesar 21,8%. SNLIK tahun 2024 merupakan kali pertama Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menyelenggarakan survei khusus yang bertujuan untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan di Indonesia (OJK, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun akses masyarakat terhadap layanan dan produk keuangan terus meningkat, literasi keuangan tidak meningkat dengan persentase yang sama.

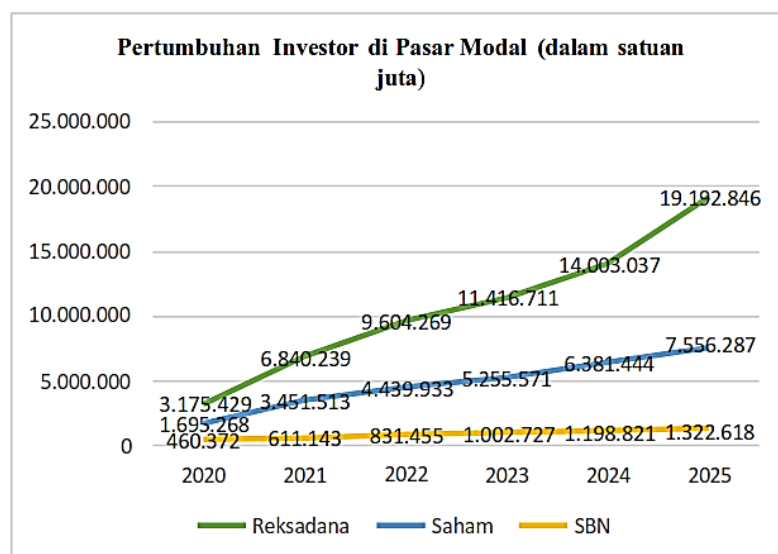


Grafik 1. 3 Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2013 - 2025

Sumber: OJK, 2025

Grafik 1.3 tentang Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2013-2025, terlihat bahwa tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tingkat literasi keuangan masih berada di bawah tingkat inklusi keuangan yang menunjukkan bahwa meskipun semakin banyak masyarakat yang sudah menggunakan produk dan layanan keuangan, tingkat pemahaman masyarakat tentang pengelolaan keuangan masih tertinggal dibandingkan akses yang dimiliki. Artinya, masih banyak individu yang sudah memakai produk keuangan tetapi belum sepenuhnya memahami cara mengelola keuangan dengan baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan masih sangat dibutuhkan terutama bagi generasi muda agar keputusan yang diambil menjadi lebih tepat dan tidak hanya *fomo* (*Fear of Missing Out*).

Beberapa tahun terakhir, partisipasi individu dalam pasar modal di Indonesia menunjukkan perkembangan. Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan keuangan serta semakin mudahnya akses terhadap berbagai instrumen. Pasar modal kini tidak lagi dianggap sebagai sesuatu yang sulit atau hanya untuk kalangan tertentu, tetapi sudah menjadi salah satu alternatif dalam berinvestasi secara cepat dan mudah. Pertumbuhan jumlah investor dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa semakin banyak individu yang mulai memanfaatkan instrumen seperti reksa dana, saham dan surat berharga negara sebagai pilihan investasi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perkembangan tersebut, berikut disajikan data pertumbuhan investor individu di pasar modal Indonesia periode 2020-2025.



Grafik 1.4 Pertumbuhan Investor Individu di Pasar Modal Indonesia 2020-2025

Sumber: KSEI, 2025

Grafik 1.4 di atas, terlihat jelas bahwa pertumbuhan investor reksa dana jauh lebih menonjol dibandingkan instrumen lainnya. Sejak tahun 2020 hingga 2025, jumlah investor reksa dana mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan konsisten setiap tahunnya. Dari 3,1 juta investor pada tahun 2020, meningkat tajam menjadi lebih dari 19 juta investor pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan instrumen lain, selisih jumlah investor reksa dana juga sangat besar. Jumlahnya melampaui investor saham dengan kesenjangan sekitar 12 juta investor serta melampaui investor Surat Berharga Negara (SBN) dengan selisih sekitar 18 juta investor. Artinya, dalam lima tahun jumlah investor reksa dana bertambah hampir lima kali lipat. Kenaikan terbesar investor reksa dana terjadi pada periode 2020-2021 serta 2024-2025, yang menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap reksa dana terus meningkat.

Dibandingkan dengan saham dan surat berharga negara, pertumbuhan reksa dana terlihat paling dominan, baik dari sisi jumlah maupun investor setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa reksa dana merupakan instrumen yang paling sering digunakan oleh para investor pasar modal Indonesia. Reksa dana dapat dibeli dengan harga yang sangat rendah, mulai dari Rp10.000. Nominal pembelian yang murah ini membuat reksa dana lebih inklusif dan dapat digunakan oleh berbagai

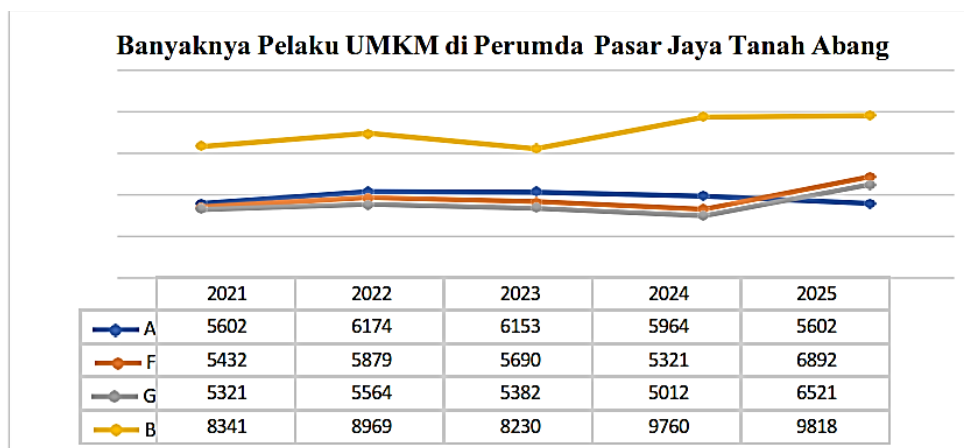
pihak, termasuk investor dan individu dari berbagai kalangan. Selain itu, pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajer investasi juga menjadi daya tarik tersendiri karena investor tidak diharuskan melakukan analisis pasar yang mendalam.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu pilar utama dalam perekonomian Indonesia. Keberadaan UMKM tidak hanya berperan sebagai pelaku usaha dalam skala kecil dan menengah, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi masyarakat. UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta menciptakan pemerataan pendapatan. Dalam berbagai kondisi termasuk saat terjadi perlambatan ekonomi, sektor UMKM terbukti lebih tangguh dan fleksibel dalam beradaptasi.

Berbagai pusat aktivitas UMKM di Indonesia, Perumda Pasar Jaya Tanah Abang merupakan salah satu kawasan perdagangan yang sangat strategis. Tanah Abang dikenal sebagai pusat perdagangan tekstil dan berbagai kebutuhan lainnya yang melibatkan ribuan pelaku UMKM dalam aktivitas jual beli setiap harinya. Kawasan Tanah Abang ini bukan sekadar pusat perdagangan biasa, melainkan salah satu sentral ekonomi terbesar di Jakarta Pusat. Aktivitas transaksi yang berlangsung setiap hari menciptakan arus masuk dan keluar dana yang tinggi dan perputaran modal yang cepat. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di kawasan Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang memiliki potensi finansial yang cukup besar untuk dikelola secara lebih produktif.

Pelaku UMKM sebenarnya memiliki peluang untuk tidak hanya menjalankan usaha, tetapi juga mengelola keuangan dengan lebih baik, termasuk menyisihkan sebagian dana untuk investasi seperti reksa dana. Selain itu, pelaku UMKM di Tanah Abang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang sudah terbiasa mencatat keuangan dengan rapi, ada juga yang masih mengelola usaha secara sederhana. Perbedaan cara mengatur keuangan ini yang menarik untuk diteliti, karena bisa mempengaruhi bagaimana individu mengambil keputusan investasi. Situasi seperti ini membuat pelaku usaha dituntut untuk lebih bijak dalam mengelola uangnya. Karena itu, lokasi ini tepat untuk melihat apakah literasi

keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi reksa dana pada pelaku UMKM.



Grafik 1. 5 Banyaknya Pelaku UMKM di Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang

Sumber: Perumda Pasar Jaya Tanah Abang, 2026

Data tahun 2025, jumlah pelaku UMKM di Perumda Pasar Jaya Tanah Abang tersebar di beberapa blok perdagangan, yaitu Blok A, Blok F, dan Blok G dan Blok B. Dari keempat blok tersebut, Blok B memiliki jumlah pelaku UMKM paling banyak, yaitu 9.818 pelaku usaha. Sementara itu, Blok F memiliki 6.892 pelaku usaha, Blok G sebanyak 6.521 pelaku usaha, dan Blok A sebanyak 5.602 pelaku usaha. Jumlah tersebut menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan di Perumda Pasar Jaya Tanah Abang masih sangat ramai dan aktif. Kondisi ini membuat para pelaku UMKM tidak hanya dituntut untuk mampu menjalankan usahanya dengan baik, tetapi juga harus mampu mengelola keuangan secara bijak.

Mengelola keuangan dengan baik merupakan hal yang penting bagi pelaku UMKM agar kondisi keuangan usaha tetap terkontrol. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara rutin. Dengan adanya pencatatan tersebut, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya, mengatur pengeluaran dengan lebih baik serta merencanakan penggunaan dana, termasuk untuk investasi. Berdasarkan hasil dari Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang, pelaku UMKM yang telah membiasakan diri mencatat keuangan usahanya dengan rapi terlihat dalam tabel berikut.

	2021	2022	2023	2024	2025
Blok A	873	852	849	831	822
Blok F	539	519	528	534	501
Blok G	330	526	537	551	574
Blok B	692	737	749	731	712

Tabel 1. 1 Pelaku UMKM yang sudah menatat pemasukan dan pengeluaran

Sumber: Perumda Pasar Jaya Tanah Abang, 2026

Ada yang sudah terbiasa mencatat keuangan dengan rapi, ada juga yang masih mengelola usaha secara sederhana. Penelitian ini dikaitkan dengan fakta nyata di masyarakat, yaitu masih adanya pelaku usaha yang mengambil keputusan keuangan tanpa perencanaan matang. Selain itu juga, masih terdapat pelaku usaha yang belum memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta belum memanfaatkan instrumen investasi secara optimal. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan akses terhadap produk investasi belum tentu diikuti oleh kesiapan dalam mengambil keputusan yang rasional. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana literasi keuangan dan perilaku keuangan mempengaruhi keputusan investasi reksa dana pada UMKM Perumda Pasar Jaya Tanah Abang.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat rumusan masalah yang dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Apakah Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang?
2. Apakah Perilaku Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang?
3. Apakah Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan dalam penelitian ini yang dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang
2. Mengetahui pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang
3. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Reksadana pada UMKM PD Pasar Jaya Tanah Abang

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat akademis dan manfaat praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut;

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai literasi keuangan, perilaku keuangan dan keputusan investasi. Penelitian ini dapat membantu menjelaskan bagaimana tingkat pemahaman keuangan dan kebiasaan individu dalam mengelola uang dapat mempengaruhi keputusan investasi reksa dana, terutama melalui aplikasi *digital*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantuk pelaku UMKM untuk dijadikan sebagai dasar, acuan atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai berinvestasi di pasar modal khususnya reksa dana. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan dan program peningkatan literasi keuangan serta mendorong pelaku UMKM untuk lebih memahami dan memanfaatkan investasi khususnya reksa dana dalam mengelola keuangan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada pelaku UMKM Perumda Pasar Jaya Tanah Abang, dapat ditarik kesimpulan umum, bahwa Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Adapun kesimpulan lebih terperinci dapat dikemukakan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Semakin baik pemahaman pelaku UMKM mengenai pengelolaan keuangan, tabungan, pinjaman, dan investasi, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.
2. Perilaku keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Kebiasaan dalam mengatur pemasukan, pengeluaran, perencanaan keuangan, dan menyisihkan pendapatan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi.
3. Literasi keuangan dan perilaku keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi reksa dana. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang baik dipengaruhi oleh pemahaman keuangan sekaligus kebiasaan dalam mengelola keuangan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi reksadana pada pelaku UMKM Perumda Pasar Jaya Tanah Abang. Pelaku UMKM diharapkan lebih disiplin dalam mengelola keuangan, seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran secara rutin, menyusun anggaran, serta memisahkan keuangan pribadi

dengan keuangan usaha. Dengan demikian, keputusan investasi yang diambil dapat menjadi lebih tepat, terencana, dan memberikan manfaat bagi keberlangsungan usaha di masa depan. Maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut;

1. Pelaku UMKM Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang

Perlu adanya peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Dalam item pernyataan variabel literasi keuangan, item pernyataan nomor lima memiliki skor terendah pada indikator asuransi, yaitu: Saya mengetahui bahwa asuransi dapat digunakan untuk melindungi dari risiko dengan nilai sebesar 1019. Maka dari itu, disarankan pelaku UMKM agar bisa lebih memahami mengenai fungsi asuransi sebagai bentuk perlindungan terhadap berbagai risiko masih perlu ditingkatkan. Dalam penelitian ini, pada variabel perilaku keuangan, pada indikator pengelolaan keuangan mendapatkan skor 1007 terendah dari pada skor pernyataan lainnya. Maka dari itu disarankan dan diperlukan peningkatan tingkat konsisten dalam menerapkan perilaku keuangan seperti membuat perencanaan keuangan jangka panjang dan mencatat pemasukan serta pengeluaran secara rutin dan memisahkan uang pribadi dengan uang usaha sangat perlu ditingkatkan. Dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik dan teratur, pelaku UMKM bisa mengontrol kondisi keuangan lebih efektif, mengurangi risiko kesalahan dalam penggunaan dana dan mengambil keputusan investasi yang lebih tepat dan terencana.

2. Perumda Pasar Jaya, Tanah Abang

Perumda Pasar Jaya dapat bekerja sama dengan lembaga keuangan maupun perusahaan sekuritas untuk memberikan pendampingan dan informasi mengenai investasi yang aman dan sesuai dengan kebutuhan pelaku UMKM. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik dan semakin percaya diri dalam mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU TEKS

- Abdullah, K., (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Adnyana, I. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Amruddin, P., Agustina, T., Ariantini, N., Rusmayani., Aslindar., Ningsih, K., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pradina Pustaka.12.
- Amtiran, P., Rina, L., & Widyastuti, A. (2021). *Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen*. Literasi Nusantara Abadi.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Fundamentals of Financial Management. Cengage Learning*.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdinata, C., & Pranatasari, F. D. (2020). *Literasi Keuangan Berbasis Fintech Bagi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. Deepublish Publisher.
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Janah, A., & Nuraini, I. (2023). *Manajemen Keuangan Pribadi dan Investasi*. Hikam Pustaka. (978-623-135-890-5). 23.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana. 28.
- Lintner, G. 1998. *Behavioral Finance: Why Investors Make Bad Decisions*. The Planner 13. (1):
- Lubis, A. (2016). *Manajemen Investasi dan Perilaku Keuangan Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Kota Baru Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Rusdin,. (2006). *Pasar Modal: Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Saefullah, A. (2024). *Statistik Untuk Penelitian*. Pusat Penerbitan STIE Ganesha. 31
- Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. 16.
- Sembiring, T., Irmawati, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi*

Penelitian (Teori dan Praktik). CV Saba Jaya Publisher.

- Sharpe, W., Alexander, G., & Bailey, J. (1999). *Investments: International Edition (6th ed.)*. London: Prentice Hall International Inc.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D (Kesatu)*. CV. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Xiao, J. (2008). *Applying Behavior Theories to Financial Behavior*. In *Handbook of Consumer Finance Research*. 69-81. Berlin: Springer.

B. ARTIKEL JURNAL

- Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. (50): 179-211.
- Alaaraj, H., & Bakri. (2020). The Effect of Financial Literacy on Investment Decision Making in Southern Lebanon. *International Business and Accounting Research Journal*, 4(1), 37.
- Anggraini, N., & Anasrulloh, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga. *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(2), 417–427.
- Baihaqqy, M., Disman, Nugraha, Maya Sari, & Ikhsan Sugiyanto. (2020). The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 3, No 4, 3073–3083.
- Dwitayanti, Y., Robiani, B., Mukhlis, M., & Rohima, S. (2024). Determinan Investasi Di Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 11(1), 184–200.
- Houston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan SPSS. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28.
- Irhandi, A., Norisanti, N., & Saori, S. (2025). Pengaruh Perilaku Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Emas di Pegadaian Kota Sukabumi. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 9(2), 999–1006.
- Jamali, A., Nugraha, N., & Yulianti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pelaku UMKM di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 24(1), 45–56.
- Juniantasari F, 2021. Pengaruh Risk Tolerance, Overconfidence dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam. Skripsi

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- Kurnia Nugraha, R., Eksanti, A., & Haloho, Y. O. (2022). The Influence Of Financial Literacy And Financial Behavior On Investment Decision. *Journal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 8(1), 68–78.
- Kurniawan, H., Nurwati, S., & Sarlawa, R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Keuangan dan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya. *Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi*, 1(1), 50–63.
- Muir, K., Hamilton, M., & Saunders, P. (2017). *Exploring Financial Wellbeing In The Australian Context*. Australia.
- Mulyono, S., Sawir, M., Surahman, B., Hendrawati, E., & Nurhidayati. (2023). Peningkatan Keputusan Berinvestasi Melalui Literasi Keuangan Pada Generasi Z Sebagai Upaya Persiapan Resesi 2023. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2), 1–5.
- Musundi, K. (2014). The Effects of Financial Literacy on Personal Investment Decisions in Real Estate in Nairobi County. *Journal Article*.
- Nugraha, R., Eksanti, A., & Haloho, Y. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision. *Journal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 8(1), 68–78.
- Nurrokhmini, A., Firdaus, M., & Distira, K. (2023). Investment Decisions Are Reviewed Based on Financial Literacy and Financial Behavior. *Islamic Accounting Journal*, 3(1), 1–12.
- Pradnyawati, N., & Suryanawa, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), 1234–1248.
- Prayoga, W., Supriatono P., & Purnamasari, I. (2025). The Impact of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision among Private Sector Employees in Tasikmalaya City. *Jurnal Bisnis Strategi*, 34(1), 63–78.
- Putri, W., & Hamidi, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Akuntabilitas*, 14(2), 253–268.
- Rahmawati, S., Andini, R., & Pratama, R. (2020). Literasi Keuangan dan Keputusan Investasi: Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 45-60.
- Safryani, S., & Rahmawati, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 8(2), 123–135.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Ekosistem

Strat, 140.

- Suciyawati, N., & Sinarwati, N. (2021). Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen (JEBM)*, 13(4), 795–803.
- Suidarma, I., Pradnyani., Yasa. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dimoderasi Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Denpasar. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan II* (2), 105–120.
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10, No. 3, 101–114.
- Syah, M. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri. 545-549 *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 545–551.
- Tarigan, E., & Sinulingga, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 123–134.
- Upadana, I., & Herawati, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wijaya, J., Dwiputeri, F., Avliliani, D., Gumilar, I., & Putra, S. (2024). Cointegration of Financial Literacy and Financial Behavior of Student Investment Decision Making. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3, No. 3, 302–310.
- Wijayanti, R., Azizah, E., & Kurniawan, H. (2024). The Role of Financial Literacy and Financial Behavior on Student Investment Decisions. *Agregat: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(1), 1–8.
- Yusnita, I., & Dewi, W. (2024). Determinan Harga Saham Pada Perusahaan Asing Yang Ada di Indonesia. *Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis (The Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 12(2), 87–98.

C. WEBSITE

- Bursa Efek Indonesia. (2026, February 7). Reksa Dana. Retrieved February 25, 2026, from <https://www.idx.co.id/id/produk/reksa-dana>
- Databooks (2026, January, 29). Realisasi Investasi di Indonesia Naik 12,7% Pada 2025. Databoks. Retrieved February, 2, 2026, from <https://databoks.katadata.co.id/ekonomimakro/statistik/696d960385902/realisasi-investasi-di-indonesia-naik-127-pada-2025>
- Fadillah, M. (2025, July, 21). Indonesia's Capital Market Investors Surge 40% to 17 Million, The Largest In ASEAN. Jakarta Globe. Retrieved March, 2, 2026, from

<https://jakartaglobe.id/business/indonesias-capital-market-investors-surge-40-to-17-million-the-largest-in-asean>

Fernando, T. (2025, October 14). Uang Gaib dan Rendahnya Literasi Keuangan. Lampungrilis.id. Retrieved February, 2, 2026, from <https://lampung.rilis.id/Kolom/Berita/uang-gaib-dan-rendahnya-literasi-keuangan- HoOg?page=1>

Great Eastern Life. (2025, September, 3). Am I Saving and/or Investing Less Than The Average Singaporean? Retrieved March, 5, 2026, from <https://www.greateasternlife.com/sg/en/personalinsurance/lifepedia/saving-and-investment/am-i-saving-and-investing-less-than-the-average-singaporean.html>

OECD (Organisation for Economic Co-operation and Development). (2006). The Importance of Financial Education. The Policy Brief. Retrieved February, 2, 2026, from <http://www.oecd.org/finance/financial-education/37087833.pdf>

Otoritas Jasa Keuangan. (2025, Mei, 2). Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat: OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 (SP 69/OJK/GKPB/V/2025). Retrieved February 22, 2026, from <https://ojk.go.id/id/berita>

Otoritas Jasa Keuangan. (2025, Februari, 2). Data Investasi Ilegal Indonesia. Retrieved April 22, 2026, from <https://ojk.go.id/>

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025, December). Statistik Publik Desember 2025. Retrieved March 2, 2026, from <https://web.ksei.co.id/files/Statistik Publik Desember 2025.pdf>

D. UNDANG-UNDANG

Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2009). Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Perusahaan Daerah Pasar Jaya.

Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2009). Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 3 Tahun 2009 Tentang Pengelolaan Area Pasar.

Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. (2010). Peraturan Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Pasar Jaya.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2023 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Copies of Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 76/POJK.07/2016 Concerning Improvement of Financial Literacy and Financial Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Community. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A